

Kitab Hizib

Dikemas dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, buku ini merupakan terjemahan sekaligus intisari dari kitab karya Syekh Ahmad Dairobi al-Kabir yang berjudul "Fathul Mulk al-Majid al-Mu'allafli Naf'il 'Abid wa Qam'i Kulli Jabbarin 'Anid" (Pembuka kekuatan Allah Sang Mahaagung untuk Kebermanfaatan Hamba dalam Menghadapi Penuasa yang Menindas dan Keras) atau sering dikenal dengan Kitab Mujarobat. Ada sejumlah doa dan zikir yang sangat bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, Anda dapat mengamalkannya sebagai bentuk ikhtiar agar Allah selalu menjaga dan melindungi Anda dari segala macam keburukan. Selain itu, buku ini juga menjabarkan tentang khasiat serta manfaat ayat-ayat di Al-Qur'an, yang Insya Allah apabila diamalkan dapat memberikan pengobatan atas segala macam penyakit. Maka dari itu, semakin kompleksnya permasalahan di zaman modern ini, alangkah baiknya setiap persoalan hidup diselesaikan dengan menyelidik kembali petunjuk-petunjuk ulama terdahulu, salah satunya dengan risalah Intisari Kitab mujarobat ini. Sehingga, setiap permasalahan kehidupan dapat diselesaikan dengan tenang dan yakin akan pertolongan Allah. Semoga bermanfaat.

Nahdlatul Ulama, sejak berdiri di Surabaya pada 31 Januari 1926 hingga kini mengalami perkembangan yang menarik untuk diperhatikan. Organisasi ini bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Sedangkan politik, sejatinya bukan tujuan utama organisasi ini. Hal ini tertera jelas dalam Khittah 1926 (semacam AD/ART) yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan roda organisasi Islam terbesar di Indonesia ini. Namun, dalam perjalanannya, NU kerap dibawa-bawa dalam percaturan politik praktis. Bahkan, pada Pemilu 1955, NU memperoleh banyak sekali suara dan menduduki posisi ketiga pemenang Pemilu. Dalam perkembangan selanjutnya, tawaran untuk terlibat dan bermain dalam Pilpres maupun Pilkada juga godaan yang menggiurkan bagi NU. Perjalanan NU yang tidak sesuai dengan Khittah 1926 ini menjadi keprihatinan tersendiri bagi banyak tokoh dan para aktivis NU. Buku yang ditulis oleh Nur Khaliq Ridwan ini merekam tokoh-tokoh penting yang peduli, memberikan gagasan, terlibat, dan memperjuangkan NU untuk kembali ke Khittah. Dalam buku ini, para tokoh itu diklasifikasi dalam para guru besar Aswaja, para kiai karismatik, para peneliti, para politisi Nahdliyin, para penggerak perempuan, para pembela amaliah, serta para budayawan dan akademisi. Sebuah buku yang sangat lengkap tentang Khittah NU. Selamat membaca!

Musdar Bustamam Tambusai telah dikenal luas sebagai pakar thibbun nabawi (pengobatan ala Nabi), baik dari jam terbang praktiknya maupun dari bukunya yang terdahulu: Buku Pintar Jin, Sihir dan Ruqyah Syar'iyah. Dalam buku terbarunya Halal-Haram Ruqyah ini, ustadz lulusan Universitas Al-Azhar itu fokus mengulas hukum dan masalah populer terapi ruqyah (jampi) yang kerap dipilih masyarakat Indonesia sebagai solusi penyakit jasmani ataupun rohani. Dengan membaca buku ini, Anda dapat memahami seluk-beluk ruqyah syar'iyah dan syarat-syaratnya. Pembaca yang budiman juga dapat membedakan mana praktik ruqyah yang boleh dan mana yang terlarang. Tentu saja buku ini sarat akan macam ayat-ayat ruqyah syar'iyah dan doa/dzikir ma`tsurat berikut penjelasannya. Lebih jauh, buku ini mengulas pula hal ihwal jin dan hukumnya, juga seputar thibbun nabawi dan selukbeluknya beserta hubungannya dengan kedokteran modern, termasuk efektivitasnya. Baik Anda seorang peruyqah yang sudah berpengalaman, calon praktisi ruqyah yang potensial, penderita gangguan/penyakit yang hendak diruqyah, maupun seorang Muslim yang haus ilmu agama, buku ini sangat perlu Anda miliki. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Kitab ini merupakan kitab khusus bagi anda yang ingin memilih jalan menjadi kaya raya tanpa batas. Bagi yang memilih menjadi miskin, anda tidak perlu membaca kitab ini atau menuntut ilmu apapun karena menjadi miskin sangatlah mudah. Hidup kaya artinya tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. Siapapun yang telah mengamalkan ilmu hikmah dalam kitab ini dan dikabulkan oleh Allah menjadi kaya raya maka jadilah seorang kaya yang berkah Beberapa keilmuan yang diungkap adalah : agar hutang lunas, menjadi magnet uang, meningkatkan keberuntungan, meningkatkan karir dan bisnis, menarik uang agar deras mengalir dan lain sebagainya. Di ebook ini juga diberikan BONUS : METODE ILMIAH MENJADI KAYA RAYA TANPA RITUAL

Traditional Islamic education in Indonesia; collection of articles previously published & unpublished.

Buku ini ditulis dalam rangka sebuah refleksi akan sebuah perjalanan (di jalurnya), sekaligus diharapkan bisa memberi kuasa yang lebih, agar setiap pembaca mendapatkan cahaya yang cukup dalam menempuh rute jalannya sendiri. Buku ini tidak dimaksudkan hanya sebagai kumpulan pengetahuan, melainkan juga sebuah aplikasi yang layak dicoba, karena, seperti halnya ungkapan kearifan jawa, "ngelmu iku kalakone kanthi laku", (ilmu itu hanya berfaedah jika disertai dengan praktek perbuatan). Penulis buku ini, juga penempuh 'laku': santri Pondok Pesantren al Amien, Purwokerto Wetan; murid Thariqah asy Syadziliyah; lulusan magister pascasarjana UIN Walisongo Semarang, bidang keilmuan tasawuf; orang tua di komunitas Ordo Futuwwah; dan seorang penikmat sastra, filsafat serta kebijaksanaan jawa. Garudhawaca

Tasawuf adalah ajaran suci yang dapat melindungi hati dari godaan-godaan duniawi yang sementara. Secara periodik dan konsisten ia mengajarkan bagaimana meraih suasana hidup yang lebih tenteram, memperbaiki kesalahan-kesalahan batin, dan menyirnakkan egoisme berlebihan. Secara praktis, tasawuf akan menempa diri menjadi lebih bertanggung jawab atas perilaku sehari-hari dan menunjukkan bagaimana berlaku santun dan kasih pada orang lain. Berpijak pada konsep Imam Al-Ghazali, buku ini akan menuntun Anda menemukan pemahaman yang luas. Buku ini disajikan secara khusus dan istimewa. Lebih praktis karena disusun secara alfabetis, lebih kompreheensif karena memaparkan konsep-konsep tasawuf secara menyeluruh, dan lebih mudah dipahami karena disampaikan dengan gaya tutur yang populer. [Mizan, Hikmah, Agama, Indonesia]

History of Islamic reform in Malaysia, ca. 20th century.

Termasuk pertanyaan penting adalah bagaimana metodologi Maulana Syaikh dalam menginternalisasikan ajaran al-Qur'an di tengah masyarakat kesasakan yang kulturalis? Muatan apa saja yang menjadi mesin keislaman Nahdlatul Wathan? Bagaimana peta restorasi Islam yang dibawa Maulana? Dan yang paling jarang dipertanyakan adalah adakah "Ayat-ayat Interaktif Nahdlatul Wathan" yang menjembatani antara Islam Maulana dengan warga Sasak? Selain itu, kita juga akan menyoal ulang, bagaimana fase pembentukan keilmuan Maulana Syaikh yang mengantarkannya sebagai Ulama

Kalian telah pulang dari sebuah pertempuran kecil menuju pertempuran besar. Lalu sahabat bertanya, “Apakah pertempuran akbar (yang lebih besar) itu wahai Rasulullah? Rasul menjawab, "Jihad (memerangi) hawa nafsu.” (HR. Al-Baihaqi) Ketika Nabi Muhammad berhasil mengalahkan kaum Quraisy pada perang Badar, beliau tidak merayakan kemenangan itu dengan meriah, melainkan memperingatkan bahwa sesungguhnya jihad yang paling besar ialah menahan hawa nafsu. Mengapa bisa Baginda Nabi mengatakan demikian? Terjadinya perang dikarenakan hawa nafsu kaum Quraisy yang membenci umat Islam, padahal ketika berdakwah, Nabi Muhammad tidak memaksakan mereka untuk memeluk Islam. Nabi hanya ingin bangsa Arab meninggalkan kebiasaan buruk yang mampu merusak mereka. Buku ini menguraikan bagaimana etika dalam memperjuangkan Islam, jangan sampai atas nama memperjuangkan Islam justru membuat nama Islam menjadi rusak.

The traditional Islamic boarding schools known as pesantren are crucial centres of Muslim learning and culture within Indonesia, but their cultural significance has been underexplored. This book is the first to explore understandings of gender and Islam in pesantren and Sufi orders in Indonesia. By considering these distinct but related Muslim gender cultures in Java, Lombok and Aceh, the book examines the broader function of pesantren as a force for both redefining existing modes of Muslim subjectivity and cultivating new ones. It demonstrates how, as Muslim women rise to positions of power and authority in this patriarchal domain, they challenge and negotiate "normative" Muslim patriarchy while establishing their own Muslim "authenticity." The book goes on to question the comparison of Indonesian Islam with the Arab Middle East, challenging the adoption of expatriate and diasporic Middle Eastern Muslim feminist discourses and secular western feminist analyses in Indonesian contexts. Based on extensive fieldwork, the book explores configurations of female leadership, power, feminisms and sexuality to reveal multiple Muslim selves in pesantren and Sufi orders, not only as centres of learning, but also as social spaces in which the interplay of gender, politics, status, power and piety shape the course of life.

Semenjak dikabulkannya ajuan permohonan uji materi kepada Mahkamah Konstitusi (MK) terhadap Undang-undang (UU) No 8 tahun 2015 yang didalamnya mengatur bahwa syarat minimal pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) harus diikuti oleh dua pasangan calon kepala daerah, sehingga MK mengabulkan permohonan uji materi tersebut dengan memperbolehkan adanya calon kepala daerah tunggal, yang pada awalnya hanya untuk beberapa daerah saja. Putusan itu akhirnya berdampak pada pilkada serentak selanjutnya yang lebih banyak lagi menghasilkan calon tunggal seperti yang terjadi di Kabupaten Lebak pada tahun 2018 yang menghasilkan satu pasangan calon yaitu atas nama Hj. iti Octavia Jayabaya – H. Ade Sumardi, sehingga menghadirkan bumbung kosong sebagai lawan.

Kitab Al-Muwatta ini berisikan hadits-hadits dan pendapat para sahabat Rasulullah dan juga pendapat-pendapat tabi'in. Patut diingatkan bahwa kitab Al-Muwatta bukanlah sebuah kitab hadits sebagaimana yang diketahui, tetapi ia adalah sebuah kitab fiqh. Cita-cita Imam Malik ialah untuk menerangkan kata sepakat orang Madinah atau dengan kata lain ilmu fiqh madinah. Banyak disebutkan fatwa imam-imam dalam hukum yang ada, atau hukum-hukum tanggapan. Dihimpunkan di dalamnya dalil Sunnah dari Madinah dan juga disinggung masalah hukum fiqh berasaskan padanya karena perbuatan atau muamalat orang-orang Madinah adalah mendapat penilaian yang baik di sisi Imam Malik sebagaimana yang telah kita ketahui. Imam malik menjadikan kitab Al-Muwatta sebagai penjelasan terhadap hadits dari segi ilmiah dan Imam Malik menggunakan pendapatnya jika ia tidak menemui hadits-hadits.

Selama dalam promo awal tahun khusus bulan Januari 2017 hanya Rp. 7.777. Bulan Februari 2017 kembali harga normal Rp. 11.000. Buku ini mengupas tentang baik buruknya Ilmu Hikmah. Wifiq, Rajah, Isim Dan Hizib Termasuk Ilmu Hikmah? Kitab “Azimat” Syamsul Ma’arif Dan Kejanggalannya Jimat (Wifiq, Rajah, Isim) Antara Yang Membolehkan Dan Yang Mengharamkan Tenaga Dalam, Azimat, Wifiq, Hizib Untuk Ilmu Kesaktian Shalawat Bid'ah Sebagai Ilmu Hikmah Mewaspada Penyimpangan Kitab Ilmu Hikmah 'Gadungan' Pemalsuan Hadits Ilmu Hikmah Yang Syar'i Biografi Pemilik Ilmu Hikmah Sejati Wawancara Dengan "Pakar" Ilmu Hikmah Kesaksian Para Mantan "Pendekar" Ilmu Hikmah

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Penulis : chandra utama Hal : 206 ISBN :978-602-6967-95-4 Sinopsis : wali merupakan sebuah gelar yang amat perstisius tetapi siapa dan apakah wali itu masih banyak yang kyrang paham buku ini mencoba menjawab pertanyaan itu serta berusaha meluruskan pengertian wali banyak contoh dan kisah yang bisa kita ambil hikma nya dari para wali di harapkan buku ini mampu membuka pemahaman itu dan semoga buku ini bisa menjadi bertambahnya ridho Allah kepada kita dan kita bisa meniru perjalanan hidup dari beberapa wali.

Di antara buku-buku yang terbaik karya Imam Al-Hadad rahimahullah ialah bukunya yang berjudul, An Nashaih Diniyyah Wal Washoya Al Imaniyyah. Beliau telah menyunnya, persis seperti yang beliau katakan dalam muqadimah bukunya yaitu, “Saya mencoba menyusunnya dengan ungkapan yang mudah, supaya dekat dengan pemahaman khalayak, dan saya gunakan perkataan-perkataan yang ringan, supaya segera dipahami dan mudah ditangkap maksudnya oleh orang-orang khusus dan orang-orang awam dari ahli iman dan Islam.”

Verba volant scripta manent (yang terucap akan sirna, yang tertulis akan abadi), artinya segala yang terucap akan menguap menghilang bersama udara, sementara segala yang tertulis akan tetap ada membeku bersama waktu. Pesan peribahasa Latin tersebut menjadi inspirasi untuk menulis buku biografi tentang TGH. Lalu Anas Hasyri. Dan berbekal restu dari beliau penulis ini dimulai. Kehidupan TGH. Lalu Anas Hasyri yang berkarismatik, bersahaja dan kesederhanaannya dalam buku biografi ini melengkapi perjalanan eksistensi Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak sebagai salah satu pendiri sekaligus tempat beliau berkhidmah mengabdikan hidupnya sebagai role model pilar keilmuan, spiritual dan keteladanan. Selain itu TGH. Lalu Anas Hasyri merupakan salah satu tokoh penting pada organisasi Nahdlatul Wathan, dalam hubungannya sebagai pendidik dan pendakwah mengembangkan Nahdlatul Wathan. Disisi lain TGH. Lalu Anas Hasyri adalah sosok Guru dan Ayah bagi penulis. Sekalipun penulis sebatas anak idologis, namun beliaulah yang mempengaruhi perjalanan hidup penulis dari

kelas 5 MI (1998/1999) yang saat itu bersetatus yatim yaitu semenjak menyantri di Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak. Hingga saat ini beliau sosok idola bagi penulis. Oleh sebab itu, content buku ini sangat bergantung dari sudut pandang penulis terhadap beliau sehingga yang tampak terlihat dengan jelas unsur subjektivitas akan kental muncul melapisi setiap diksi dalam tulisan ini. Akan tetapi menyadari ini adalah karya ilmiah, tentu penulis tetap berlandaskan data dari objek yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penulis mencoba menjabarkan data dengan argumentasi panjang berdasarkan pada testimoni-testimoni orang yang berintraksi langsung dengan beliau secara intens (keluarga, santri dan orang-orang terkait dengan beliau). Penulis berharap dengan kehadiran buku biografi ini, bisa melepas dahaga kerinduan bagi para alumni Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak dan bagi seluruh santri Nahdlatul Wathan dimana saja berada dengan membaca buku biografi ini semakin mengenal beliau sebagai sosok yang diteladani. Akhirnya semoga buku biografi ini menambah khazanah dalam kategori pondok pesantren khususnya Nahdlatul Wathan, umumnya pesantren Islam Nusantara.

Membimbing pembaca untuk mengenal ilmu-ilmu yang wajib dari akidah Islamiah dan hukum-hakamnya, serta ciri-ciri akhlak yang mulia. Ia juga menunjukkan cara-cara berdakwah ke jalan Allah Ta'ala, dengan berdalilkan ayat-ayat suci Al-Quran dan Hadis.

Komunikasi Magis Dukun tetap menarik bagi bangsa Indonesia di mana pun berada, utamanya kata-kata magis dan dukun. Dalam konteks konseling, komunikasi magis dukun merupakan komunikasi konseling. Pada mulanya komunikasi antara pasien dengan dukun, akan tetapi sebenarnya adalah komunikasi dengan dirinya sendiri. Komunikasi yang mendapatkan dukungan dan arahan/penasehatan dukun untuk direnungkan dan diurai antara keruwetan peristiwa yang menyebabkan pasien tidak mampu berfikir dan berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Pada saat berhenti itulah perlu orang lain untuk membuka hati dan pikirannya, yaitu orang yang benar-benar diluar dirinya dan dapat menjaga rahasia. Tujuan terdekatnya adalah dukun yang dipandang dapat memberi penjelasan dan kemudahan mengenai keruwetan atau saling silang permasalahan itu. Oleh karena itu komunikasi magis Dukun sebagai alternatif konselor tradisional yang dianggap aman "kerahasiaan"nya, lebih "cepat" keberhasilannya.

Penulisan buku ini merupakan bentuk bakti penulis terhadap tanah kelahiran penulis. Eyang Hasan Maolani adalah salah satu dari tentara Allah yang ditakuti pemerintah Kolonial Belanda. Beliau lahir mewarisi bulu kenabian, berjuang mengusir pihak-pihak dzalim yang menjadi musuh Tuhan dan agama. Saking berbahayanya seorang Eyang Hasan Maolani, beliau diasingkan oleh pihak kolonial ke wilayah yang sekarang kita kenal sebagai kampung Jawa Tondano, di Minahasa, Sulawesi Utara. Sejatinya buku ini telah digagas cukup lama, yakni sejak tahun 2013. Saat itu penulis bersama Kiai Dadang yang tidak lain adalah paman penulis, menelusuri jejak silsilah keluarga kami. Hingga terungkaplah bahwa keluarga kami memiliki hubungan nasab sampai Eyang Hasan Maolani. Sejak mengetahui fakta ini, penulis mencoba mencari informasi mengenai Eyang Hasan Maolani dan didapatkan data bahwa Eyang Hasan Maolani pernah diajukan sebagai pahlawan nasional. Sebagai bentuk penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan, nama Eyang Hasan Maolani diabadikan sebagai nama jalan penghubung antara Desa Lengkong dan Desa Ancaran.

AMALAN SELEPAS SOLAT menghimpunkan amalan-amalan yang disusun khas untuk dibaca setiap kali selepas solat fardhu. Setiap amalan adalah bersumberkan daripada al-Quran, hadits dan amalan ulama sejak dahulu. Amalan yang bersanad dan istimewanya, pembaca boleh mendapatkan ijazah daripada penulis. Antara amalan yang dimuatkan dalam buku kecil ini: · Wirid Al-Qusyasyiah · Wirid al-Fatihah Imam Ghazali · Al-Wirdul Lathif · Hizbun Nawawi · Wirid as-Sakran (Wirid Imam Abu Bakar bin Abdur Rahman as-Saqqaf) · Manzil · Selawat Thulul 'Umur (panjang umur) · Hizbun Nashr (Penolong) · Hizbul Bahr · Ratib al-Attas · Ratib al-Haddad · Ratib al-Aidrus

Hizib BaharYayasan Do'a Para Wali

Buku ini merupakan sebuah karya yang membicarakan sejarah tarekat dunia Islam. Lantaran itu, karya ini sesuai dibaca oleh khalayak umum yang ingin mengetahui persoalan tarekat dan lingkungan yang melingkarinya. Perbahasan yang dituangkan dalam karya ini meliputi topik penting seperti makna tarekat, tokohnya serta sejarah tarekat di dunia Islam. Ilmu tarekat tidak sebagaimana ilmu Islam lain agak kritikal dalam perbahasan ilmiah terutama kepada mereka yang tidak bersetuju dengan ajarannya. Karya ini diharap dapat sedikit sebanyak menjelaskan kedudukan dan sejarah tarekat itu sendiri agar menjadi penilaian yang bermakna buat mereka yang ingin mengetahui dan memahaminya.

Perjumpaan dengan Yang Mahalembut, Yang Mahakuasa, dan Yang Mahakasih acap kali memahatkan jejak yang teramat indah dan mulia pada hati setiap hamba. Kerap kali mereka tak bisa mengungkapkan pengalaman batin mereka dengan kata-kata. Apa yang terucap tak selamanya menggambarkan yang teralami. Syair, hikayat, dan munajat sering mereka jadikan sarana untuk mengungkapkan apa yang dirasa. Karena itulah keindahan dan kehalusan senantiasa mewarnai karya-karya para wali. Keindahan dan keluwesan itulah yang kita rasakan ketika membaca karya-karya Ibn Athaillah, termasuk Lathaiif al-Minan yang ada di tangan pembaca. "Buku ini penuh berkah, karena menceritakan dua sosok agung yang telah mencapai puncak ketinggian ruhani. Abu al-Hasan al-Syadzili r.a. dan Abu al-Abbas al-Mursi r.a. Buku ini pun teramat berharga karena setiap pembaca akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Ibnu Athaillah tak melewatkan penjelasan tentang berbagai persoalan yang selama ini pelik dan sulit dipahamiserta hal-hal istimewa lainnya. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) #RamadhanWeek2Serambi

Dabus, mystic power performance in Rifa'iyah tariga; case study in Pesantren Nurul Haq, a religious training center in Surabaya, Jawa Timur Province.

Buku ini berisi amalan-amalan yang diambil dari para ulama tasawuf, habaib. Awalnya hanya sekedar mengumpulkan amalan-amalan ulama untuk diamalkan dikeluarga. Akan tetapi, rasanya ingin penyusun berbagi kepada para sahabat-sahabat, sehingga ada manfaatnya yang lebih banyak. Sehingga kami susun menjadi bentuk buku seperti ini, sehingga memudahkan para pembaca untuk membacanya melalui HP atau menfphoto copy ulang. Semoga Bermanfaat.

Ulama arif billah pernah mengatakan bahwa salah satu dari sekian banyak penyebab kekacauan, yang sayangnya sulit diatasi, adalah karena gelar mendahului ilmu. Makin banyak orang dengan ilmu seadanya, belum mengalami berbagai ujian hidup dan kerohanian, mendadak dipanggil ustaz, ulama, dan mengeluarkan pendapat yang diklaim paling sahih. Juga anak-anak muda begitu bersemangat membaca, menggaungkan semangat iqra dengan keinginan mengubah dunia, menciptakan peradaban yang agung atas dasar pembacaan dan tafsir mereka tentang apa itu peradaban yang agung Buku persembahan penerbit Prenada Media

Buku yang berjudul “Melacak Tarekat-Tarekat Muktabar di Nusantara” sengaja dihadirkan sebagai bentuk kontribusi penulis dalam membumikan dan mengembangkan ajaran tarekat di tengah kehidupan masyarakat. Mengingat, tarekat bisa dijadikan sebagai jalan alternatif untuk mengobati kehampaan spiritual dan dekadensi moral yang akhir-akhir ini melanda masyarakat abad global. Untuk itu, tarekat hadir sebagai benteng spiritual bagi masyarakat modern yang dapat menuntunnya kepada pribadi yang saleh, tangguh dan tetap memiliki sikap optimis dalam hidup dengan tidak meninggalkan nilai-nilai keimanan kepada Allah. Kemudian, perlu kiranya kita menelusuri jejak-jejak tarekat muktabar di Nusantara baik dari perkembangan, pertumbuhan, awal masuk, ajaran, karakteristik dan lain sebagainya untuk memudahkan dalam mengenal, memahami secara mendalam akan esensi dan eksistensi tarekat-tarekat muktabar tersebut khususnya dalam aspek ajaran; amaliah. Sehingga, dari pemahaman yang mendalam itu, seseorang bisa memilih lewat tarekat mana ia mendalami dunia sufistik, mengembara menuju jalan Ilahi hingga sampai kepada kedekatan paripurna. Di antara tarekat muktabar yang penulis lacak dan kaji secara komprehensif dalam karya ini antara lain: tarekat Qadiriyyah, Syadziliyyah, Naqsyabandiyah, Syattariyyah, Sammaniyah, Khalwatiyyah, Tijaniyyah, Rifa’iyyah, Haddadiyyah, dan Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah. Semoga bermanfaat....!

[Copyright: b6c30a2e55686976c1453d1cd0e0ed4f](#)